

## Information Technology Audit at LKP FARAFI Using the Cobit 2019 Framework

Livia Nur Anisa <sup>1\*)</sup>, Muhammad Adie Syaputra <sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dharmawacana Metro

<sup>\*)</sup>Correspondence author: [livianuranisa28@gmail.com](mailto:livianuranisa28@gmail.com), Lampung, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v11i2.2764>

### Abstract

*In the era of globalization, IT infrastructure needs to be supported by an evaluation system where the evaluation is needed to assess and consider whether the work processes that have been implemented are feasible or need further improvements. This study aims to conduct an information technology governance audit at LKP FARAFI using the COBIT 2019 framework with a focus on two process domains, namely DSS01 (Manage Operations) and DSS06 (Manage Business Process Controls). At LKP FARAFI there are problems in the activities of managed human resources and managed data. To ensure the process runs smoothly, the researcher conducted an audit process with the stages of Literature Study, Interviews and Questionnaires. This audit was motivated by problems in data management and human resources that are not optimal. The data analysis methods used in this study are Opportunity Analysis and GAP Analysis. The IT processes used are DSS01 and DSS06. The measurement results show that the level of process capability in the DSS01 and DSS06 domains is still at level 1 (Performed Process), while the expected level is level 4 (Quantitatively Managed Process). The average GAP in the DSS01 process was 2.66 and DSS06 was 2.48, indicating a significant gap between the existing and target conditions. Based on the results of the study, recommendations were given to improve the IT capabilities at LKP FARAFI, which currently reaches level 1.*

**Keywords:** Cobit 2019, DSS, Development Process Plan

### Abstrak

Dalam era globalisasi, infrastruktur IT perlu didukung oleh system evaluasi dimana evaluasi tersebut dibutuhkan untuk menilai dan mempertimbangkan apakah proses kerja yang telah dilaksanakan telah layak atau perlu dilakukan pembenahan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit tata kelola teknologi informasi pada LKP FARAFI menggunakan framework COBIT 2019 dengan fokus pada dua domain proses, yaitu DSS01 (Manage Operations) dan DSS06 (Manage Business Process Controls). Di LKP FARAFI terdapat problem dalam aktivitas sumber daya manusia yang dikelola dan data yang dikelola. Agar proses berjalan dengan lancar peneliti melakukan proses audit dengan tahapan Studi Literatur, Wawancara dan Kuesioner. Audit ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pengelolaan data dan sumber daya manusia yang belum optimal. Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah Analisis Peluang dan Analisis GAP/Kesenjangan. Proses TI yang digunakan adalah DSS01 dan DSS06. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas proses pada domain DSS01 dan DSS06 masih berada pada level 1 (Performed Process), sedangkan tingkat yang diharapkan adalah level 4 (Quantitatively Managed Process). Rata-rata GAP pada proses DSS01 adalah 2,66 dan DSS06 adalah 2,48, yang menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara kondisi eksisting dan target. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diberikan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan TI pada LKP FARAFI saat ini mencapai level 1.

**Kata Kunci:** Cobit 2019, DSS, Rencana Proses Pengembangan

---

## PENDAHULUAN

Saat Dalam era gobalisasi ini, teknologi sudah hampir tidak dapat dipisahkan dengan berbagai aspek kehidupan. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam berbagai aspek kegiatan. Teknologi informasi sangat banyak digunakan, baik itu perusahaan, organisasi maupun suatu lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyalurkan, mengelola, dan mendistribusikan informasi sehingga nantinya kebutuhan informasi dapat dicapai. Permintaan pasar yang besar mendorong berbagai elemen yang bergerak di bidang pelayanan untuk melakukan peningkatan layanan guna dapat memberikan yang terbaik kepada para pelanggan mereka. Salah satunya adalah dengan cara meningkatkan layanan dengan berbasiskan teknologi informasi.

Infrastruktur IT perlu didukung oleh sistem evaluasi dimana evaluasi hal tersebut dibutuhkan untuk menilai dan mempertimbangkan apakah proses kerja yang telah dilaksanakan telah layak atau perlu dilakukan pembenahan selanjutnya. Oleh karena itu, evaluasi tentang implementasi teknologi informasi yang berkaitan infrastruktur IT diperlukan oleh organisasi untuk melihat apakah telah dikelola dengan baik atau tidak. Tata kelola IT yang baik harus dapat diaudit. Audit bertujuan untuk mengevaluasi Infrastruktur IT sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi. Dalam implementasi, hasil evaluasi dari audit dipergunakan sebagai alat untuk menilai maturitas suatu organisasi

Berdasarkan masalah tersebut, maka diperlukan sebuah audit secara menyeluruh terhadap layanan teknologi informasi yang telah diterapkan oleh perusahaan tersebut. Audit terhadap layanan teknologi informasi ini harus dilakukan secara objektif, sistematis dan independent sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

## METODE PENELITIAN

### 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data terdapat beberapa tahapan yaitu:

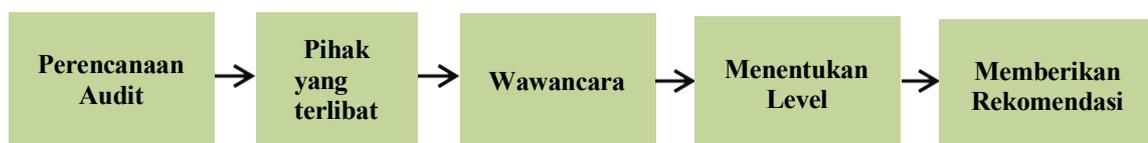
- Studi Literatur : Studi kepustakaan ialah mencari informasi dari beragam sumber, artikel, jurnal, buku dan dokumen lain yang berkaitan pada kegunaan penelitian ini.
- Metode Wawancara : Metode wawancara adalah dengan melaksanakan tanya jawab secara langsung atau memakai sarana bagai telepon, seperti aplikasi chatting media sosial.
- Metode Kuesioner : Metode survei terdiri dari penyusunan pertanyaan atau kuesioner sesuai rekomendasi yang terdapat dalam COBIT 2019.

## 2. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- Analisis Peluang : Untuk memprediksi seberapa konsisten suatu proses memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya (kondisi sekarang dan kondisi waktu diwaktu yang akan datang).
- Analisis GAP / Kesenjangan : Untuk mengklarifikasi kesenjangan antara penerapan tata kelola TI saat ini dan tata kelola TI yang diharapkan.

## 3. Tahapan Audit



**Gambar 1.** Proses Tahapan Audit

Tahapan audit terdapat beberapa tahapan yaitu :

- Perencanaan Audit : Yaitu guna menetapkan area audit, maksud audit dan pembuatan tim audit.
- Pihak yang Terlibat : Menetapkan siapa saja pihak yang terlibat pada pemisahan kuesioner yang akan dibagi sesuai dengan posisinya masing-masing.
- Wawancara : Melaksanakan tanya jawab buat narasumber yang telah ditetapkan sesuai panduan cobit 2019.
- Menentukan Level : Setelah menangkap hasil wawancara/kuesioner, kemudian mengukur hasil wawancara untuk kondisi saat ini dan kondisi yang diinginkan.

Setelah itu menakar analisis kesenjangan dan lantas menentukan level sesuai hasil wawancara.

- Memberikan Rekomendasi : Setelah mengetahui kondisi saat ini, selanjutnya yaitu memberikan rekomendasi pada temuan-temuan yang unjuk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Definisi Proses Teknologi Informasi

Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi ilustrasi kontrol di LKP FARAFI. Memilih prosedur teknologi informasi yang sesuai dengan standar COBIT 2019 terkait persoalan di LKP FARAFI. Lokasi domain yang digunakan di LKP FARAFI diarahkan pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.** Proses Teknologi Informasi di LKP FARASI

Domain TI	Proses TI
Delivery, Service and Support	DSS01
Delivery, Service and Support	DSS06

### 2. Penentuan Tujuan Pengendalian

Tiap proses TI dalam COBIT 2019 mempunyai operasi di tiap proses yang menjadi kontrol bagi proses TI. Operasi dalam proses TI yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2.** Kegiatan Teknologi Informasi di LKP FARASI

Proses TI	Aktivitas Proses	Deskripsi Aktivitas
DSS01	DSS01.01	Melaksanakan prosedur operasi
	DSS01.02	Manajemen prasarana TI outsourcing
	DSS01.03	Pemantauan prasarana TI
	DSS01.04	Manajemen lingkungan
	DSS01.05	Objek yang dikelola
DSS06	DSS06.01	Menyesuaikan operasi control yang dibangun dalam proses bisnis dengan maksud organisasi
	DSS06.02	Control pemrosesan informasi
	DSS06.03	Manajemen peran, tanggung jawab, hak akses dan tingkat otoritas
	DSS06.04	

DSS06.05	Manajemen kesalahan dan pengecualian
DSS06.06	Pastikan ketertelusuran dan akuntabilitas peristiwa informasi Perlindungan asset informasi

### 3. Tingkat Kematangan Saat Ini

Penentuan tingkat kemampuan saat ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah ditentukan. Dengan meringkas jawaban responden kepada manajemen, nilai terbentuk tingkat kemampuan saat ini berada di kisaran 1-5. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

**Tabel 3.** Ringkasan Model Kapabilitas Domain DSS01 dan DSS06 Saat Ini

Domain	Proses	Rata-rata jumlah responden	Kuantitas Subproses
DSS01	DSS01.01	1,50	7,9
	DSS01.02	1,50	
	DSS01.03	1,70	
	DSS01.04	1,70	
	DSS01.05	1,50	
<i>Nilai tingkat kemampuan saat ini</i>			<b>1,58</b>
DSS06	DSS06.01	1,50	10,0
	DSS06.02	1,50	
	DSS06.03	1,70	
	DSS06.04	1,50	
	DSS06.05	2,10	
	DSS06.06	1,70	
<i>Nilai tingkat kemampuan saat ini</i>			<b>1,67</b>

Rumus :

$$Indeks = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan kuesioner}}$$

$$Indeks = \frac{\sum DSS01/DSS06}{\sum \text{sub domain proses}}$$

$$Indeks = \frac{7,9}{5} = 1,58 \text{ atau } \frac{10,0}{6} = 1,67$$

#### 4. Tingkat Kematangan yang Diinginkan

Pada tahap ini dilakukan pencarian ilustrasi kontrol di LKP FARAFI. Penentuan tingkat kematangan yang diinginkan dilaksanakan dengan menyebar kuesioner tingkat kemampuan yang diberi kepada responden yang sudah ditetapkan. Berdasarkan generalisasi jawaban responden, diperoleh tingkat kemampuan yang diharapkan pada rentang 1-5. Ringkasan tersebut tercantum pada gambar dibawah ini.

**Tabel 4.** Ringkasan Model Kemampuan Domain DSS01 dan DSS06 yang Diinginkan

Domain	Proses	Rata-rata jumlah responden	Kuantitas Subproses
DSS01	DSS01.01	4,20	21,2
	DSS01.02	4,40	
	DSS01.03	4,20	
	DSS01.04	4,20	
	DSS01.05	4,20	
<i>Nilai tingkat kemampuan saat ini</i>			<b>4,2</b>
DSS06	DSS06.01	4,30	24,9
	DSS06.02	4,10	
	DSS06.03	4,00	
	DSS06.04	4,10	
	DSS06.05	4,20	
	DSS06.06	4,20	
<i>Nilai tingkat kemampuan saat ini</i>			<b>4,2</b>

Rumus :

$$Indeks = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan kuesioner}}$$

$$Indeks = \frac{\sum DSS01/DSS06}{\sum \text{domain proses}}$$

$$Indeks = \frac{21,2}{5} = 4,2 \text{ atau } \frac{24,9}{6} = 4,2$$

## 5. Penilaian Kapabilitas Proses TI

Berikut ini adalah tabel hasil penilaian kapabilitas proses TI beserta tingkat model kemampuan saat ini dan yang diharapkan.

**Tabel 5.** Hasil Penilaian Kapabilitas Proses TI untuk Domain DSS01 dan DSS06 saat ini

Manajemen Proses TI	Kondisi TI saat ini	Tingkat Model
	Rata-rata per proses TI	Kemampuan
DSS01.01	1,50	Pasti
DSS01.02	1,50	Pasti
DSS01.03	1,70	Pasti
DSS01.04	1,70	Pasti
DSS01.05	1,50	Pasti
<i>Nilai tingkat kemampuan keseluruhan</i>	<b>1,58</b>	<b>Pasti</b>
DSS06.01	1,50	Pasti
DSS06.02	1,50	Pasti
DSS06.03	1,70	Pasti
DSS06.04	1,50	Pasti
DSS06.05	2,10	Pasti
DSS06.06	1,70	Pasti
<i>Nilai tingkat kemampuan keseluruhan</i>	<b>1,67</b>	<b>Pasti</b>

**Tabel 6.** IT Domain DSS01 dan DSS06 Tingkat Kapabilitas Proses Hasil yang Diharapkan

Manajemen Proses TI	Kondisi yang diinginkan	Tingkat Model
	Rata-rata per proses TI	Kemampuan
DSS01.01	4,20	Dikelola secara kuantitatif
DSS01.02	4,40	Dikelola secara kuantitatif
DSS01.03	4,20	Dikelola secara kuantitatif
DSS01.04	4,20	Dikelola secara kuantitatif
DSS01.05	4,20	Dikelola secara kuantitatif
<i>Nilai tingkat kemampuan keseluruhan</i>	<b>4,2</b>	<b>Dikelola secara kuantitatif</b>

DSS06.01	4,30	Dikelola secara kuantitatif
DSS06.02	4,10	Dikelola secara kuantitatif
DSS06.03	4,00	Dikelola secara kuantitatif
DSS06.04	4,10	Dikelola secara kuantitatif
DSS06.05	4,20	Dikelola secara kuantitatif
DSS06.06	4,20	Dikelola secara kuantitatif
<b>Nilai tingkat kemampuan keseluruhan</b>	<b>4,2</b>	<b>Dikelola secara kuantitatif</b>

Diketahui tingkat kematangan pengelolaan teknologi informasi di LKP FARAFI saat ini diperoleh nilai 1,58 untuk domain proses DSS01, dan 1,67 untuk domain proses DSS06 dengan level tertentu. Untuk tingkat kematangan teknologi informasi yang diharapkan sebesar 4,2 untuk dua domain proses yaitu DSS01 dan DSS06 dengan tingkat manajemen kuantitatif dari hasil di atas dilakukan analisis GAP. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kesenjangan atau GAP antara tingkat kematangan saat ini dengan tingkat kematangan yang diinginkan yang ditunjukkan pada Gambar dibawah ini :'

**Tabel 7.** Perbandingan Tingkat Maturitas DSS01 dan DSS06

Domain Proses	Tingkat Kedewasaan		GAP
	Saat Ini	Apa yang diharapkan	
DSS01.01	1,50	4,20	2,7
DSS01.02	1,50	4,40	2,9
DSS01.03	1,70	4,20	2,5
DSS01.04	1,70	4,20	2,5
DSS01.05	1,50	4,20	2,7
<b>Rata-rata</b>			<b>2,66</b>
DSS06.01	1,50	4,30	2,8
DSS06.02	1,50	4,10	2,6
DSS06.03	1,70	4,00	2,3
DSS06.04	1,50	4,10	2,6
DSS06.05	2,10	4,20	2,1
DSS06.06	1,70	4,20	2,5
<b>Rata-rata</b>			<b>2,48</b>

GAP rata-rata di seluruh area proses DSS01 adalah 2,66 dan GAP rata-rata di seluruh area proses DSS06 adalah 2,48. Diperlukan penyesuaian untuk setiap subdomain proses, karena nilai 2,66 dan 2,48 adalah rata-rata dari semua subdomain proses, maka penulis akan memberikan saran perbaikan.

## 6. Tingkat Kesenjangan

Menurut hasil perhitungan untuk tingkat kemampuan, maka kapabilitas LKP FARAFI saat ini (current capability) ditentukan oleh manajemen teknologi informasi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai kemampuan yang diharapkan untuk LKP FARAFI. Jelas ada desinkronisasi antara tingkat kemampuan saat ini dan yang diinginkan. Berikut ini adalah klasifikasi GAP pada masing-masing area proses DSS01 dan DSS06

**Tabel 8.** Tingkat Kemampuan Kesenjangan Proses DSS01 dan DSS06 di LKP FARAFI

Proses	Tingkat Kemampuan Kesenjangan
DSS01.01	LKP FARAFI belum menerapkan pengembangan dan pemeliharaan prosedur kegiatan yang mendukung semua layanan
DSS01.02	LKP FARAFI belum memiliki rencana untuk membangun system TI yang kritis
DSS01.03	LKP FARAFI sudah memiliki catatan data administrasi tetapi belum ada Tim yang menanganinya
DSS01.04	LKP FARAFI belum memiliki rencana penambahan fasilitas TI
DSS01.05	LKP FARAFI belum memiliki rencana untuk mensurvei fasilitas TI dalam pemadaman listrik
Proses	Tingkat Kemampuan Celah
DSS06.01	LKP FARAFI belum memperbaiki layanan administrasi untuk para pendaftar
DSS06.02	LKP FARAFI belum yakin tentang TI system untuk data administrasi
DSS06.03	LKP FARAFI belum menjalankan struktur untuk peran dan tanggung jawab agar staff memahami tanggung jawab nya masing- masing
DSS06.04	LKP FARAFI belum menerapkan prosedur untuk memperbaiki kesalahan karyawan, memperbaiki kesalahan karyawan dan menangani kondisi yang tidak seimbang
DSS06.05	LKP FARAFI belum memiliki persyaratan retensi untuk memenuhi kebutuhan operasional
DSS06.06	LKP FARAFI belum memiliki rencana klasifikasi data dan prosedur keamanan untuk melindungi asset informasi

## 7. Rencana Program

Berdasarkan hasil kesimpulan dan GAP yang dihasilkan, maka diberikan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan IT pada LKP FARAFI saat ini hingga mencapai level 1 yaitu ada beberapa proses yang sudah dilaksanakan, namun yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai yaitu pada level 4.

Rekomendasi tersebut yaitu proses (DSS01) dan proses (DSS06), dipaparkan dalam tabel berikut :

**Tabel 9.** Rekomendasi Proses DSS01

PROSES	HASIL	CELAH	REKOMENDASI
DSS01.01	Hasil survey menunjukkan bahwa perlu untuk meningkatkan dan pemeliharaan tata cara operasi dan aktivitas untuk mendukung semua layanan	Manajemen LKP FARAFI belum menerapkan pengembangan dan pemeliharaan tata cara operasi dan aktivitas untuk mendukung semua layanan	Pengelola manajemen LKP FARAFI perlu mengembangkan dan memelihara prosedur operasi untuk meningkatkan semua layanan yang ada
DSS01.02	Hasil survey menyatakan perlunya system yang terintegrasi untuk mengelola TI yang kritis	Manajemen LKP FARAFI belum memiliki rencana untuk membuat system terintegrasi untuk mengelola teknologi informasi internal	Pengelola manajemen LKP FARAFI perlu merencanakan system yang terintegrasi untuk mempercepat pengembangan pengelolaan manajemen
DSS01.03	Hasil survey menunjukkan perlu adanya tim TI khusus untuk menangani insiden yang muncul	Manajemen LKP FARAFI sudah memiliki catatan peristiwa, tetapi belum memiliki tim TI khusus yang menangani	Pengelola manajemen LKP FARAFI perlu memperkerjakan karyawan atau mengajarkan karyawan khusus bidang TI untuk mengatasi permasalahan terkait perkembangan system layanan berbasis TI

DSS01.04	Hasil survey menyatakan perlunya perkembangan perangkat TI untuk mengurangi kerentanan terhadap ancaman lingkungan	Manajemen LKP FARAFI belum memiliki rencana penempatan dan pembangunan sarana TI untuk mengurangi sensitivitas bagi bahaya lingkungan	Pengelola manajemen LKP FARAFI perlu merencanakan penempatan dan pembangunan fasilitas TI agar dapat mengurangi sensitivitas kerentanan terhadap ancaman lingkungan
DSS01.05	Hasil survey menyatakan perlu adanya pengecekan fasilitas TI untuk perlindungan terhadap pemadaman listrik	Manajemen LKP FARAFI belum memiliki rencana untuk memeriksa fasilitas TI untuk perlindungan terhadap pemadaman listrik	Pengelola LKP FARAFI perlu memverifikasi asal sumber listrik dan membuat rencana untuk menyediakan mesin yang dapat digunakan untuk menghasilkan listrik (cadangan listrik apabila terjadi pemadaman listrik)

**Tabel 10.** Rekomendasi Proses DSS06

PROSES	HASIL	CELAH	REKOMENDASI
DSS06.01	Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa perlu adanya perbaikan layanan administrasi untuk para pendaftar agar lebih mempermudah dalam pemberkasan administrasi	Pihak pengelola LKP FARAFI belum memiliki rencana untuk memperbaiki layanan administrasi pendaftar	Pengelola LKP FARAFI perlu merencanakan perbaikan layanan administrasi untuk para pendaftar agar lebih mempermudah proses pemberkasan
DSS06.02	Berdasarkan hasil survey perlu adanya system TI untuk data administrasi agar lebih tertata sesuai dengan tingkatannya	Pengelola LKP FARAFI belum yakin tentang system TI untuk data administrasi yang akan dijalankan	Pengelola LKP FARAFI perlu memahami system TI yang akan di pakai untuk data administrasi tersebut

DSS06.03	Berdasarkan hasil survey perlu adanya pelatihan untuk staff agar dapat menjalani struktur dan tanggung jawab masing-masing	Pengelola LKP FARAFI belum memiliki rencana pelatihan untuk menjalankan struktur peran dan tanggung jawab untuk memastikan Staff memahami tanggung jawab masing-masing	Pengelola LKP FARAFI perlu merencanakan dan mengorganisir keterlibatan Staff dalam pelatihan baik didalam maupun diluar untuk meningkatkan kompetensi masing-masing
DSS06.04	Hasil survey menunjukkan bahwa diperlukan adanya prosedur untuk memperbaiki kesalahan para karyawan dan mengatasi kondisi yang tidak seimbang	Pengelola LKP FARAFI belum memiliki prosedur untuk memperbaiki kesalahan para karyawan dan mengatasi kondisi yang tidak seimbang	Pengelola LKP FARAFI harus memiliki rencana untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pengembangan SOP untuk memandu kinerja karyawan
DSS06.05	Hasil survey menunjukan adanya kebutuhan karyawan tetap untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan	Manajemen LKP FARAFI saat ini belum memiliki persyaratan retensi untuk karyawan dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan	Pengelola LKP FARAFI perlu memenuhi persyaratan retensi karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan yang memiliki potensi-potensi untuk memnuhi kebutuhan operasional
DSS06.06	Hasil survey menunjukan perlu adanya klasifikasi data dan prosedur keamanan untuk melindungi asset informasi	Manajemen LKP FARAFI belum memiliki rencana klasifikasi data dan prosedur keamanan untuk melindungi asset informasi	Pengelola LKP FARAFI perlu merencanakan klasifikasi data untuk keamanan melindungi asset informasi

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Menurut audit yang dilakukan di LKP FARAFI menggunakan Framework COBIT 2019, diperoleh kesimpulan : Hasil Kajian dari LKP FARAFI menunjukan bahwa pada setiap subdomain yaitu DSS01.01, DSS01.02, DSS01.03, DSS01.04, DSS01.05 dan DSS06.01, DSS06.02, DSS06.03, DSS06.04, DSS06.05, DSS06.06 memiliki nilai

---

Capability Level 1. Berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing subdomain, ditentukan level yang diharapkan untuk setiap subdomain yaitu Level 4.

## REFERENSI

- Adikara, F (2013). Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Berdasarkan COBIT 5 pada Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak Universitas Esa Unggul. *SESINDO* 2013, is.its.ac.id, <http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/home/detail/441/Implementasi-Tata-Kelola-Teknologi-Informasi-Perguruan-Tinggi-Berdasarkan-COBIT-5-pada-Laboratorium-Rekayasa-Perangkat-Lunak-Universitas-Esa-Unggul>
- Affandi, A (2024). Assessment of IT governance in supporting XYZ university KPIs using COBIT 2019. ... *Seminar on Intelligent Technology and Its ...*, ieeexplore.ieee.org, <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/10668310/>
- Belo, G. I., Atrinawati, L.H & Wiranti, Y.T (2020). Perencanaan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Pada PT Telekomunikasi Indonesia Regional VI Kalimantan. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 4(1)
- Faraby, MF Al (2023). *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam Menggunakan Framework Cobit 2019.*, repository.uinjkt.ac.id, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71422>
- Iman, TS, Destriani, M, & Ridwaudin, AR (2023). Audit Tata Kelola Sistem Informasi E-Sa Menggunakan Framework Cobit 2019 Domain Dss Pada Yayasan As Syifa Al Khoeriyah Subang. *Global*, core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/553160905.pdf>
- ISACA. (2018). COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology. In 2018.USA: ISACA

- Ikhsan, M, Widodo, AP, & Adi, K (2021). Systematic literature review on corporate information technology governance in indonesia using cobit 2019. *Prisma Sains: Jurnal* ..., e-journal.undikma.ac.id, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/prismasains/article/view/4370>
- Khadafi, M, Syaputra, MA, & Dharma, S (2022). Audit Teknologi Informasi Perpustakaan Pada Stmik Dharmawacana Metro Menggunakan Framework Cobit 2019 Dengan Domain DSS. *Jurnal Informatika dan Komputer) Akreditasi ...*
- Majid, S (2019). *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1* ....., osf.io, <https://osf.io/preprints/yuehf/>
- Safitri, A, Syafii, I, & Adi, K (2021). Measuring the performance of information system governance using framework COBIT 2019. *Int. J. Comput. Appl*, academia.edu, <https://www.academia.edu/download/95369822/safitri-2021-ijca-921253.pdf>
- Saleh, M, Yusuf, I, & Sujaini, H (2021). PENERAPAN framework COBIT 2019 pada audit Teknologi Informasi di Politeknik Sambas. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian* ..., jurnal.untan.ac.id, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jepin/article/view/48228>
- Samsinar, S, & Sinaga, R (2022). Information Technology Governance Audit at XYZ College Using COBIT Framework 2019. *Berkala Sainstek*, jseahr.jurnal.unej.ac.id, <https://jseahr.jurnal.unej.ac.id/index.php/BST/article/view/30325>
- Solehuddin, M, Hulwani, Z, & ... (2021). Perencanaan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 pada DPMPSTSP. *Jurnal Ilmiah* ..., ejournal.jak-stik.ac.id, <https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/komputasi/article/view/2750>
- Tafdhilla, A, Iftinan, JH, Rahmadani, A, & ... (2023). Penilaian Penggunaan Framework COBIT 2019 dalam Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Institusi Perguruan Tinggi. *Bulletin of Computer* ..., hostjournals.com, <http://hostjournals.com/bulletincsr/article/view/314>
- Umam. (2021) *Pengertian Audit, Jenis, Tujuan dan Tahapan dalam proses audit*. Gramedia.com. <https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-audit/>